

## ABSTRAK

Budaya organisasi merupakan nilai-nilai atau norma yang diyakini bersama oleh para anggota organisasi yang berfungsi sebagai acuan dalam melaksanakan kinerja hingga menjadi suatu karakteristik yang khas bagi suatu organisasi, sehingga dapat memberikan perbedaan dengan organisasi lainnya. Setiap organisasi pasti memiliki budaya, termasuk perpustakaan yang selama ini berorientasi pada non-profit. Namun, apakah budaya yang dimiliki oleh perpustakaan dapat mempengaruhi kinerja pegawai sama seperti halnya di organisasi profit. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh budaya organisasi terhadap kinerja pegawai di perpustakaan Universitas Airlangga Surabaya. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *total sampling* dengan metode kuantitatif eksplanatif. Budaya organisasi dalam penelitian ini dihitung melalui analisis regresi linear sederhana dan pengujian hipotesis menggunakan uji t. Hasil perhitungan yang didapat menunjukkan bahwa budaya organisasi berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja pegawai dengan  $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$  ( $8,032 > 1,670$ ) dengan taraf signifikansi 0,05, selain itu hasil R (koefisien korelasi) sebesar 0,698, sehingga dapat disimpulkan bahwa hubungan antara variabel budaya organisasi dengan variabel kinerja pegawai yaitu cukup berarti, karena nilai  $R > 0,40$  dan  $\leq 0,70$  ( $0,40 < 0,698 \leq 0,70$ : korelasi cukup berarti). Nilai R Square (koefisien determinasi) yang didapat yaitu 0,487. Artinya besarnya pengaruh variabel budaya organisasi terhadap variabel kinerja pegawai hanya 48,7%, sisanya 51,3% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak disebutkan dalam penelitian ini.

Kata kunci: budaya organisasi, kinerja pegawai, perpustakaan.

**ABSTRACT**

*Cultural organizations are values or norms shared by members of the organization that serves as a reference in implementing the performance to be a characteristic unique to an organization, so that it can make a difference with other organizations. Each organization must have a culture, including libraries during this non-profit oriented. However, if the culture of the library may affect the performance of employees in the organization as well as profit. This study aims to determine whether there is influence of organizational culture on employee performance in the library of the University of Airlangga. The sampling technique used in this study is total sampling with quantitative methods eksplanatif. Cultural organizations in this study was calculated through simple linear regression analysis and hypothesis testing uses t test. The calculation result obtained shows that organizational culture significantly influence employee performance with  $t > t$  table ( $8.032 > 1.670$ ) with a significance level of 0.05, besides the results of R (correlation coefficient) of 0.698, so it can be concluded that the relationship between the variables organizational culture with employee performance variable is significant, because the value of  $R > 0.40$  and  $\leq 0.70$  ( $0.40 < 0.698 \leq 0.70$ : significant correlation). Rated R Square (coefficient) is obtained, namely 0.487. This means that the influence of organizational culture variable to variable employee performance is only 48.7%, the remaining 51.3% is influenced by other factors not mentioned in this study.*

*Keywords: organizational culture, employee performance, library.*